# DUKUNGAN KELUARGA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM PERSIAPAN PERSALINAN DI PMB SUPADMI, SST, MSi, DESA KUNDEN, BULU KABUPATEN SUKOHARJO

**Hastutik[1*] , N. Kadek Sri Eka Putri[2]**
[1]Dosen Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar
[2]Dosen Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar
*Korespondensi: has_2tik@yahoo.co.id

***ABSTRACT***. *Family support, especially support from the husband, will create inner peace and feelings of pleasure in the wife. The quality and quantity of family support is assessed from the parameters of material, informational, and psychological support. So that family support is very influential on the emotional atmosphere of the mother facing the birth process (Sudiharto, 2007). The purpose of this study was to find out about family support for third-trimester pregnant women in preparation for childbirth at PMB Supadmi, SST., MSi, Kunden Village, Bulu, Sukoharjo Regency. The research method used is descriptive. The research location was carried out at PMB Supadmi, SST., MSi, Kunden Village, Bulu, Sukoharjo Regency, from March to May 2021. The sample used in this study of 28 respondents. Data collection was carried out using questionnaires and the MCH book. The results of the study showed that the majority of respondents received family support during their current pregnancy, amounting to 24 respondents (85.7%) and respondents who did not receive family support during their current pregnancy, 4 respondents (14.3%).*

***Keywords****: Support, Family, Labor Preparation*

**ABSTRAK.** Dukungan keluarga terutama dukungan dari suami akan menimbulkan ketenangan batin dan perasaan senang dalam diri istri. Kualitas dan kuantitas dukungan keluarga dinilai dari parameter dukungan materi, informasi, dan psikologis. Sehingga dukungan keluarga sangat berpengaruh pada suasana emosional ibu menghadapi proses persalinan (Sudiharto, 2007). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tentang dukungan keluarga pada ibu hamil Trimester III dalam persiapan persalinan di PMB Supadmi, SST., MSi Desa Kunden, Bulu Kabupaten Sukoharjo. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Lokasi penelitian dilaksanakan di PMB Supadmi, SST., MSi Desa Kunden, Bulu Kabupaten Sukoharjo, dilaksanakan pada bulan Maret s/d Mei 2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 28 responden. Pengambilan data dilakukan dengan kuesioner dan buku KIA. Hasil penelitian didapatkan bahwa bahwa sebagian besar responden mendapatkan dukungan keluarga dalam kehamilan saat ini sejumlah 24 responden (85.7%) dan responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga dalam kehamilan saat ini sebesar 4 responden (14.3%).

**Kata kunci**: Dukungan, Keluarga, Persiapan Persalinan

## PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator derajat kesehatan dan keberhasilan penyelenggaraan pembangunan kesehatan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025. AKI dan AKB selalu menjadi target dan sasaran pembangunan kesehatan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN). Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan kesehatan ibu dan anak yang ditunjukkan dengan adanya AKI dan AKB masih menjadi perhatian pemerintah.

Salah satu upaya pelayanan kesehatan terpenting untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak adalah pelayanan dan pemeliharaan ibu hamil dengan program Gerakan Sayang Ibu (GSI) untuk meningkatkan kualitas hidup perempuan sebagai sumber daya manusia, khususnya pada saat kehamilan dengan merencanakan kehamilan dan persalinan yang sehat (Taufan, 2014; Depkes RI, 2007).

Kehamilan merupakan proses yang alamiah. Kehamilan merupakan pengalaman yang sangat bermakna bagi perempuan, keluarga dan masyarakat. Perilaku ibu dalam mencari penolong persalinan akan mempengaruhi kesehatan ibu dan janin yang dilahirkan.

Dukungan keluarga terutama dukungan yang didapatkan dari suami akan menimbulkan ketenangan batin dan perasaan senang dalam diri istri. Keluarga mempunyai fungsi dasar berupa fungsi afektif, yaitu fungsi internal keluarga untuk pemenuhan kebutuhan psikososial, saling mengasuh dan memberikan cinta kasih, serta saling menerima dan mendukung. Kualitas dan kuantitas dukungan keluarga dinilai dari tiga parameter yaitu, dukungan materi, informasi, dan psikologis. Sehingga dukungan keluarga sangat berpengaruh pada suasana emosional ibu menghadapi proses persalinan (Sudiharto, 2007).

Peran dan tanggung jawab suami berpengaruh dalam kesehatan terkait dengan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan. Suami diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kesehatan istrinya selama masa kehamilan. Sehingga suami harus bersikap bertanggung jawab dalam kesehatan reproduksi perempuan.

Persiapan persalinan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan menjelang proses persalinan.

Dari penelitian yang dilakukan oleh (Nurdianti, 2017), tentang Hubungan Dukungan Keluarga Pada Ibu Hamil Trimester III dengan Persiapan Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Cigeureung Kota Tasikamalaya Tahun 2017, diperoleh hasil bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan persiapan persalinan.

## BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskiptif. Penelitian dilaksanakan di PMB Supadmi, SST, MSi, Desa Kunden, Bulu, Sukoharjo pada bulan Maret s/d Mei 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah adalah semua ibu hamil trimester III di PMB Supadmi, SST, MSi, Desa Kunden, Bulu, Sukoharjo. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 28 responden. Skala pengukuran menggunakan skala nominal. Teknik pengambilan data dilakukan dengan kuesioner dan buku KIA.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

| Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|---|---|---|
| Dasar | 7 | 25.0 |
| Menengah | 19 | 67.9 |
| Tinggi | 2 | 7.1 |
| Jumlah | 28 | 100.0 |

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 1 bahwa sebagian besar responden dengan pendidikan menengah sejumlah 19 responden (67.9%), dan sebagian kecil responden dengan pendidikan Tinggi sejumlah 2 responden (7.1%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas

| Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|---|---|---|
| Primigravida | 13 | 46.4 |
| Multigravida | 14 | 50.0 |
| Grandmultigravida | 1 | 3.6 |
| Jumlah | 28 | 100.0 |

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar responden multigravida sejumlah 14 responden (50.0%), dan sebagian kecil responden grandmultigravida sejumlah 1 responden (3.6%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu

| Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|---|---|---|
| < 20 tahun | 0 | 0.0 |
| 20 – 35 tahun | 22 | 78.6 |
| > 35 tahun | 6 | 21.4 |
| Jumlah | 28 | 100.0 |

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun sejumlah 22 responden (78.6%), dan sebagian kecil responden yang berusia >35 tahun sejumlah 6 responden (21.4%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

| Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|---|---|---|
| Tidak Bekerja | 22 | 78.6 |
| Bekerja | 6 | 21.4 |
| Jumlah | 28 | 100.0 |

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa sebagian besar responden tidak bekerja sejumlah 22 responden (78.6%), dan sebagian kecil responden yang tidak bekerja sejumlah 6 responden (21.4%).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengantar setiap Periksa

| Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|---|---|---|
| Suami | 24 | 85.7 |
| Ibu/ayah | 1 | 3.6 |
| Saudara | 3 | 10.7 |
| Tetangga | 0 | 0 |
| Jumlah | 28 | 100.0 |

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa sebagian besar responden yang diantar suami setiap periksa kehamilan sejumlah 24 responden (85.7%) dan responden yang diantar oleh Ibu/ayah setiap periksa kehamilan sebesar 1 responden (3.6%).

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga

| Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|---|---|---|
| Tidak mendukung | 4 | 14.3 |
| Mendukung | 24 | 85.7 |
| Jumlah | 28 | 100.0 |

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa sebagian besar responden mendapatkan dukungan keluarga dalam kehamilan saat ini sejumlah 24 responden (85.7%) dan responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga dalam kehamilan saat ini sebesar 4 responden (14.3%).

Dukungan sosial yang lain diperlukan bagi seorang ibu dalam menghadapi periode perinatal adalah keluarga. Ibu hamil selama sekitar 9 bulan mengalami dan merasakan fase-fase pertumbuhan janin yang membutuhkan dorongan mental dari lingkungannya. Dalam hal ini fungsi dukungan keluarga bagi ibu hamil yakni akan mendatangkan rasa senang, rasa aman, rasa puas, dan rasa nyaman yang akan membuat ibu hamil akan merasa mendapat dukungan secara emosional yang akan mempengaruhi kesehatan jiwanya. Pada masa kehamilan, peran suami sangat penting untuk memotivasi istri terus menjaga kesehatannya serta mendampingi setiap memeriksakan kehamilan (Indriyani, 2013; Anshor dan Ghalib, 2010; Mahmudah, 2010).

Manfaat dukungan keluarga dalam hasil studi Adicondro dan Purnamasari (2011) yaitu bahwa orang yang mendapat dukungan sosial keluarga yang tinggi maka akan banyak mendapat dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif dari keluarga yang tinggi pula, sehingga meningkatkan pula perasaan individu tersebut akan perhatian dan pengetahuan.

Pada usia kehamilan trimester III atau menjelang persalinan, ibu hamil membutuhkan ketenangan dan dukungan dari keluarga agar ibu bisa mempersiapkan diri untuk proses persalinan yang lancar, dukungan keluarga selain menimbulkan ketenangan batin, juga bisa meningkatkan rasa percaya diri dan perasaan senang dalam diri ibu.

Teori diatas selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuhrotunida dan Yudiharto (2016) mendapatkan hasil terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan di Puskesmas Mauk dengan *p value* 0.000 < 0.05

Dukungan suami mempunyai peranan yang penting, dimana suami dituntut tidak hanya sebagai pencari nafkah akan tetapi juga sebagai motivator dalam berbagai kebijakan yang akan diputuskan termasuk merencanakan (Chaniago, 2011). Suami mempunyai peran memberikan dukungan dan ketenangan bagi ibu yang sedang hamil terutama dalam mempersiapkan rencana persalinan, agar semua yang dibutuhkan dapat tersiapkan dengan baik.

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdianti (2017) yang menyebutkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan persiapan

persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Cigeureung dengan nilai p sebesar 0,003. Dukungan keluarga dapat mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam persiapan persalinan. Hubungan bermakna juga dihasilkan oleh penelitian Kurniasari (2016) dimana hasilnya menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan resiko tinggi pada kehamilan, sehingga persiapan menjelang persalinan lebih optimal.

## SIMPULAN

Sebagian besar responden mendapatkan dukungan keluarga dalam kehamilan saat ini sejumlah 24 responden (85.7%) dan responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga dalam kehamilan saat ini sebesar 4 responden (14.3%).

## DAFTAR PUSTAKA


Adicondro N dan Purnamasari A, 2011. Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga dan Self Regulated Learning pada Siswa Kelas VIII. Humanitas, Vol. VIII No. 1 Januari 2011.

Anshor, M.U & Ghalib A, 2010. *Parenting With Love, Panduan Islami Mendidik Anak Penuh Cinta dan Kasih Sayang*. Bandung; Mizan Pustaka.

Chaniago, 2012. *Terjemahan dari A Comprehensive Parent Centered Guide to Birth Option*. Fisher Book. Arizona. USA.

Depkes RI, United Nations Population Found, 2007. *Yang Perlu Diketahui Petugas Kesehatan tentang: Kesehatan Reproduksi*. Jakarta; Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Indriyani, D, 2013. *Aplikasi Konsep & Teori Keperawatan Maternitas Postpartum dengan Kematian Janin*. Ar-Ruzz Media; Yogyakarta.

Kurniasari L, 2016. Hubungan Motivasi dan Dukungan Keluarga Ibu Hamil dengan Pencegahan Risiko Tinggi Kehamilan di Puskesmas Rawasari. *Scientia Journal* Vol. 5 No. 02. Pp: 193-99

Mahmudah, Dedeh, 2010. *Hubungan Dukungan Keluarga dan Religiusitas dengan Kecemasan Melahirkan pada Ibu Hamil Anak Pertama (Primigravida)*. Skripsi S1 Fakultas Psikologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Nurdianti, D. 2017. Hubungan Dukungan Keluarga Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Persiapan Persalinan, *Jurnal Kebidanan UMTAS*, 1, pp. 36–43. Available at: https://umtas.ac.id/journal/index.php/bimtas/article/download/491/283/1695.

Sudiharto, 2007. *Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Pendekatan Transkultural*. Jakarta; EGC

Taufan, 2014. *Askep Kehamilan (cetakan pertama)*. Yogyakarta, Nuhu Medika

Zuhrotunida dan Yudiharto, A, 2017. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Proses Persalinan di Puskesmas Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang. Jurnal JKFT: Universitas Muhammadiyah Tangerang Vol. 2, Juli-Desember, tahun 2017: 60-70.